



POST - TEST

PERMASALAHAN DALAM PENERAPAN PENERAPAN TATA RUANG WILAYAH

Nama :

Kelas :

A. Pilihan Ganda

- 1 Pendirian real estate atau industri di lahan subur merupakan salah satu contoh permasalahan dalam penerapan tata ruang wilayah, yaitu

Kesenjangan pembangunan antarwilayah

Kualitas ruang yang rendah akibat eksklusivitas permukiman

Krisis pangan, energi, air dan perubahan iklim

Penggunaan lahan yang tidak sesuai pertuntukannya

Tidak adanya perencanaan yang terintegrasi



- 2 Sebagai salah satu pusat pertumbuhan, Kota Makassar mengalami berbagai permasalahan utama yang menghambat pembangunan, salah satunya masalah pengelolaan sampah. Upaya yang dapat dilakukan dengan prioritas keterlibatan masyarakat yaitu

Pembangunan instalasi pengolahan air limbah

Pembakaran sampah hasil kegiatan domestik

Penyediaan bak penampungan sampah di setiap rumah

Pembangunan tempat pembuangan akhir yang memadai

Pemberdayaan organisasi masyarakat di tingkat RT dan RW

- 3 Pusat pertumbuhan biasanya terdapat di dataran rendah. Meskipun demikian, Kota Bandung yang berada di dataran tinggi mampu menjadi pusat pertumbuhan bagi Provinsi Jawa Barat karena

Aksesibilitas transportasi antardaerah tinggi

Dana alokasi pembangunan dari pemerintah pusat besar

Perpindahan sumber daya manusia ke pusat pertumbuhan

Adanya potensi sumber daya alam bernilai ekonomi tinggi

Memiliki banyak objek wisata menarik

4

Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi komunitas.
- 2) Pembatasan jejaring antardesa dan pemangku kepentingan
- 3) Mendorong kegiatan pada berbagai sektor untuk menciptakan lapangan kerja.
- 4) Masyarakat desa dianjurkan untuk bekerja di luar rumah.
- 5) Mendorong tumbuhnya semangat kewirausahaan.

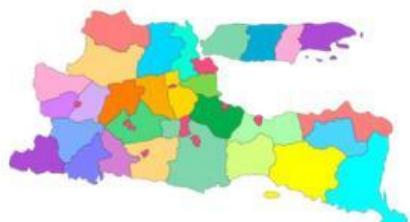
Perencanaan tata ruang wilayah meliputi kawasan perkotaan dan kawasan pedesaan. Hal-hal yang harus diperhatikan sebagai upaya pengembangan kawasan pedesaan ditunjukkan oleh pernyataan

- 1), 2), dan 4)
- 1), 3), dan 5)
- 2), 3), dan 4)
- 2), 3), dan 5)
- 3), 4), dan 5)

5

Provinsi Jawa Timur mempunyai beberapa wilayah pertumbuhan, salah satunya Kota Surabaya. Posisi strategis Kota Surabaya di kawasan pesisir berdampak positif dan negatif bagi pertumbuhan wilayah. Salah satu dampak negatifnya yaitu

- Muara zat buangan yang dibawa dari aliran sungai
- Sarana rekreasi keluarga di kawasan pantai
- Pembangunan sebagai kota pelabuhan
- Penurunan kualitas udara
- Kemacetan lalu lintas



6

Penyusunan rencana tata ruang wilayah mendukung pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor yang pengaruh perencanaan tata ruang adalah

- Ketersediaan bahan baku
- Investasi di sektor usaha
- Pemetaan jaringan distribusi
- Perencana lokasi permukiman
- Kebijakan upah minimum regional

7

Dalam rencana tata ruang wilayah nasional perlu memuat hal-hal penting yang ditinjau kembali satu kali dalam lima tahun. Berikut ini bukan hal-hal penting yang perlu dimuat dalam rencana tata ruang wilayah nasional adalah

Arahan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah provinsi
Tujuan, kebijakan, dan strategi penataan ruang wilayah nasional
Rencana pola ruang wilayah nasional yang meliputi kawasan lindung nasional dan kawasan budi daya yang memiliki nilai strategis nasional
Penetapan kawasan strategis nasional
Arahan pemanfaatan ruang yang berisi indikasi program utama jangka menengah lima tahun

8

Pengaruh pusat pertumbuhan terhadap perkembangan ekonomi adalah

Pendidikan penduduk makin tinggi
Cara berpikir masyarakat meningkat
Teknologi dan transportasi makin tinggi
Timbulnya asimilasi budaya di masyarakat
Kesejahteraan dan kualitas kehidupan penduduknya makin membaik

9

Pemanfaatan kajian daya dukung wilayah salah satunya pada bidang kependudukan. Salah satu contoh manfaat kajian daya dukung wilayah untuk kependudukan adalah

Pertimbangan aspek lingkungan hidup untuk pengambilan kebijakan
Tata ruang untuk penentuan lokasi permukiman
Menangani masalah kumulatif pencemaran lingkungan
Pengembangan kawasan industri berat
Melindungi aset sumber daya alam

10

Rencana pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Indonesia memiliki beberapa prioritas, di antaranya pembangunan daerah tertinggal dan terluar. Salah satu contoh program di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah

Pembangunan jalan di Kepulauan Natuna

Perbaikan infrastruktur pelabuhan di Batam

Perbaikan birokrasi pemerintahan daerah perbatasan

Pembukaan lahan pertanian untuk produksi beras daerah terpencil

Pembangunan sekolah di perbatasan Kalimantan Utara dan Malaysia

11

Keberadaan kawasan pembangunan ekonomi terpadu yang sebagian besar berada di wilayah tengah dan timur Indonesia bertujuan

Mengeksplorasi kawasan pembangunan untuk kepentingan nasional

Sebagai upaya pemerataan pembangunan nasional

Untuk percepatan distribusi logistik antardaerah

Untuk penguatan kelembagaan di tingkat daerah

Sebagai bentuk desentralisasi pembangunan

12

Hambatan utama dalam pembangunan pada koridor ekonomi Papua – Kepulauan Maluku adalah

Potensi perikanan yang tidak terpetakan secara akurat di wilayah tersebut

Penggunaan lahan yang tidak mengikuti rencana tata ruang

Nilai ekspor produk tekstil yang terpaut jauh dari negara lain

Produksi pangan wilayah terhambat oleh perubahan iklim

Kemajuan sektor manufaktur tidak sejalan dengan perkembangan sektor lain

13

- Salah satu karakteristik pusat pertumbuhan adalah adanya sekelompok kegiatan ekonomi yang terkonsentrasi di lokasi tertentu atau timbulnya aglomerasi. Keuntungan aglomerasi dari sisi lokalisasi bagi industri atau pusat pelayanan adalah
- Penggunaan fasilitas bersama menurunkan biaya produksi
Ketersediaan bahan baku untuk proses produksi
Adanya bentuk penghematan terhadap ongkos distribusi
Ketersediaan pasar untuk pemasaran produk skala besar
Munculnya arus urbanisasi ke pusat pertumbuhan

14

- Jalur hijau sebagai salah satu bentuk penataan kawasan kota mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat. Manfaat jalur hijau secara perlindungan, yaitu
- Mencegah pendangkalan sungai
Menambah keindahan kota
Sebagai paru-paru kota
Habitat satwa liar
Meredam kebisingan

15

Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Perpindahan tenaga produktif ke pusat pertumbuhan
- 2) Penanaman modal lebih banyak mengalir ke pusat pertumbuhan
- 3) Pola perdagangan dikuasai oleh daerah belakang
- 4) Pusat pertumbuhan memiliki fasilitas transportasi lebih memadai
- 5) Pembangunan mengarah ke daerah belakang pusat pertumbuhan.

Faktor yang mengakibatkan terjadinya backwash effect ditunjukkan pernyataan nomor

- 1), 2), dan 3)
1), 2), dan 4)
2), 3), dan 4)
2), 3), dan 5)
3), 4), dan 5)

TERIMA KASIH